

## **Peningkatan Keaktifan Mahasiswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek**

**Rosmeli, Erfit, Fathiyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Batanghari  
Correspondence: zeadevina@gmail.com

**Abstrak.** Ekonomi Regional adalah mata kuliah yang memfokuskan kajiannya pada aspek ruang (space) atau spasial (spatial) dari aktivitas ekonomi. Pada proses awal belajar dan mengajar pada mata kuliah ini lebih banyak menggunakan system ceramah, tetapi setelah mid semester perkuliahan dilanjutkan dengan teori dan praktek dalam perhitungan alat analisis ekonomi regional. Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode yang baik untuk dijadikan sebagai model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan objek penelitian adalah mahasiswa ekonomi regional kelas R004 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNiberistas Jambi. Hasil kegiatan inovasi pembelajaran pada mata kuliah Ekonomi Regional diketahui bahwa dari enam indikator yang digunakan terjadi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebelum Pjbl rata-rata dari keenam indikator tersebut sebesar 48,96% dan rata-rata setelah Pjbl sebesar 83,11%

**Kata kunci :** PJBL, keaktifan mahasiswa, ekonomi regional.

**Abstract.** *Regional Economics is a course that focuses on the spatial or spatial aspects of economic activity. In the initial process of teaching and learning in this course, the lecture system was used more, but after the middle examination, the lectures continued with theory and practice in calculating regional economic analysis tools. The project-based learning method is a good method to be used as a learning model that actively involves students. This study used an experimental research method with the research object being regional economics students in class R004, Faculty of Economics and Business, Jambi University. From the results of learning innovation activities in the Regional Economics, it is known that of the six indicators used there has been an increase in student participation in the learning process. Before the Pjbl the average of the six indicators was 48.96% and the average after the Pjbl was 83.11%*

**Keywords :** PBL, student activity, regional economics.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 sangat pesat, hal ini tidak terlepas dari berbagai inovasi dan hasil pemikiran yang telah dikembangkan oleh para ahli, yang tentu saja harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui pendidikan yang berkualitas tinggi yang diberikan kepada generasi penerus, sehingga dapat menjadikan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran, bukan penerima pasif dari materi yang disampaikan oleh dosennya (Prasetyo and Sutopo, 2018; Tal and Tsaushu, 2018). Pada masa sebelum covid 19, interkasi antar mahasiswa dan dosen dapat berjalan baik, pembelajaran dilakukan melalui tatap muka langsung, sehingga interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih baik. Tetapi dengan adanya pandemic covid 19 yang masih terus berlangsung menyebabkan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan tantangan besar bagi para pendidik karena belum pernah mengalami sebelumnya (Soleh, 2021). Pembelajaran Daring (online) atau Pembelajaran Jarak Jauh bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen sehingga teknologi merupakan jembatan untuk mendapatkan materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan dosen agar proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik (Kobayashi, 2017; Pakpahan and Fitriani. Yuni, 2020).

Ekonomi Regional adalah mata kuliah yang memfokuskan kajiannya pada aspek ruang (space) atau spasial (spatial) dari aktivitas ekonomi. Mata kuliah ini pada prinsipnya memuat dua aspek kajian yaitu analisis teori lokasi industri yang menerapkan pendekatan ekonomi mikro dan teori pertumbuhan ekonomi regional yang menerapkan pendekatan ekonomi makro. Mata kuliah ini juga merupakan salah satu mata kuliah yang ditawarkan pada pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus

Merdeka (MBKM). Pada proses awal belajar dan mengajar pada mata kuliah ini lebih banyak menggunakan system ceramah, tetapi setelah mid semester perkuliahan dilanjutkan dengan teori dan praktek dalam perhitungan alat analisis ekonomi regional. Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dikelas. Pembelajaran dengan metode ceramah tidak memberikan dampak positif terhadap keaktifan mahasiswa dan proses belajar mengajar. Hasil penelitian yang dilakukan (Suryanto, 2018) menunjukkan bahwa pembelajaran yang bertujuan pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi 'mengingat' jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali siswa memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode yang baik untuk dijadikan sebagai model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Pada mata kuliah ekonomi regional bentuk model pembelajaran yang akan diberikan adalah team based project. Team based project merupakan pembelajaran yang dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang menekankan persiapan siswa di luar kelas dan penerapan pengetahuan yang secara efektif digunakan pada kelas pembelajaran (Brame, 2021; Clerici-Arias, 2021). Penelitian yang dilakukan (Wulandari, 2016) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang besar terhadap keaktifan mahasiswa. Implementasi dari team based project ini adalah keikutsertaan tim dalam memahami realitas kehidupan dari yang konkret sampai yang abstrak menjadi sumber inspirasi dan kreativitas dalam melakukan analisis dan membangun visi kehidupan (Universitas Jambi, 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka model *Project Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada mata kuliah ekonomi regional. Masalah ekonomi regional saat ini begitu banyak dan kompleks, pemilihan masalah-masalah nyata yang terjadi saat ini, yang kemudian dibagikan kepada mahasiswa kelas ekonomi regional akan mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih kreatif, inovatif dan mencari solusi terbaik, mengerjakan proyek dalam satu tim untuk menyelesaikan masalah sehingga memberikan tambahan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan pengajaran dengan menggunakan metode ceramah.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yang memberikan penjelasan tentang gambaran-gambaran data yang diperoleh. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi Kelas R-004 semster ganjil 2022 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 26 orang. Menurut kemendikbud 2018 dalam (Widiarini et al., 2021) model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan memiliki enam langkah pembelajaran yaitu: 1) penentuan pertanyaan mendasar; 2) mendesain perencanaan proyek; 3) menyusun jadwal; 4) memonitoring siswa dan kemajuan proyek; 5) menguji hasil dan 6) mengevaluasi pengalaman.

Penelitian ini dilakukan pada 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap persiapan tim peneliti melakukan studi pendahuluan berdasarkan penelitian sebelumnya, kemudian mempelajari jenis metode pembelajaran yang ada. Pemilihan mata kuliah juga berada pada tahap persiapan, mata kuliah dipilih adalah mata kuliah yang diajarkan pada semester ganjil 2022 yang paling tepat dijadikan untuk dijadikan sebagai model pembelajaran proyek, mata kuliah yang dipilih adalah ekonomi regional. Setelah ditentukan mata kuliah langkah selanjutnya adalah menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini akan mencakup apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian, metode dan model pembelajaran berbasis proyek yang akan dibuat.

Setelah tahap persiapan selesai, penelitian berlanjut pada tahap pelaksanaan. Setelah ditentukan kelas ekonomi regional, maka tim penelitian akan memberikan RPS perkuliahan, tata cara perkuliahan dan materi-materi awal pada kuliah tersebut, kemudian membagi kelompok-kelompok kecil (*team based project*) dan memberikan proyek yang akan dilakukan, semua kegiatan ini dilakukan selama 5 minggu. Pada Minggu ke 6 penerapan Model Pjbl dilakukan dimulai dari penentuan pertanyaan dasar dan diakhiri dengan mengevaluasi pengalaman yang akan dilakukan selama 8 minggu. Setelah tahap pelaksanaan, tahap akhir merupakan tahap pengolahan data, pembahasan hasil dan simpulan

## **HASIL**

Penerapan model pembelajaran project based learning pada mata kuliah ekonomi regional dimulai setelah mahasiswa mendapatkan pembelajaran tentang dasar - dasar ekonomi regional, tepatnya Pjbl mulai dilakukan pada pertemuan ke 5. Pembelajaran dengan metode Pjbl mahasiswa

dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian mahasiswa diberikan tema tema komoditas unggulan daerah yang akan dijadikan bahan diskusi Untuk melihat perbedaan keaktifan mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan Pjbl. Penelitian yang dilakukan (Latifah, Fauzia and Kelana, 2020; Juuti et al., 2021; Wulandari et al., 2021) menerapkan beberapa indicator keaktifan belajar siswa yaitu: (1) keikutsertaan dalam penyelesaian tugas belajar, (2) keterlibatan siswa untuk memecahkan masalah , (3) keterampilan bertanya siswa , (5) pelaksanaan diskusi, (6) evaluasi diri dan refleksi. Berdasarkan pada observasi diperkuliahan dan beberapa penelitian terdahulu, maka ada beberapa indicator yang digunakan untuk melihat keaktifan siswa dalam proses belajar, yaitu: 1) memperhatikan penjelasan dosen; 2) mengajukan pertanyaan kedosen/kelompok lain; 3) berani menanggapi pertanyaan dari dosen/kelompok lain; 4) ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran; 5) aktif dalam kegiatan diskusi; dan 6) mampu menyelesaikan masalah.

**Tabel 1**  
**Penerapan Metode Pembelajaran sebelum dan Sesudah Pjbl**

No	Indikator	Rata-rata (%)	
		Sebelum Pjbl	Sesudah Pjbl
1	Memperhatikan Penjelasan dosen	100,00	100,00
2	Mengajukan Pertanyaan	11,03	49,56
3	Menanggapi Pertanyaan dari dosen/kelompok lain	22,06	76,30
4	Ketertarikan pada materi pembelajaran	79,31	97,41
5	Aktif dalam berdiskusi	35,86	86,63
6	Mampu Menyelesaikan masalah	45,51	88,80

Sumber: data olahan

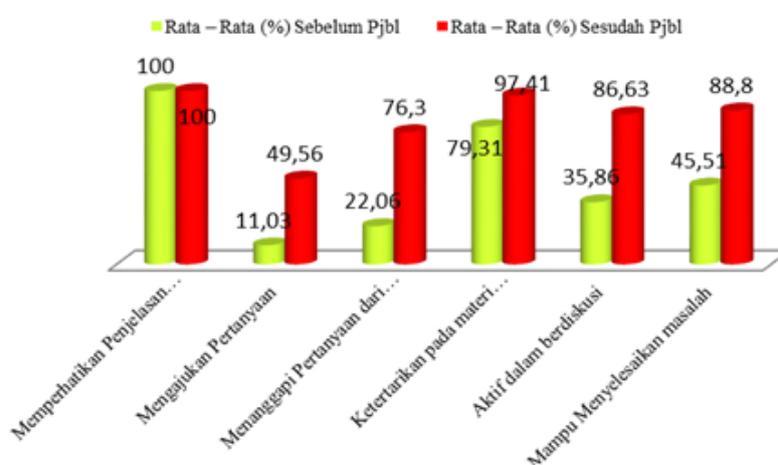
Berdasarkan dari 6 indikator penerapan tersebut terdapat peningkatan keaktifan mahasiswa dikelas setelah dilakukannya Pjbl. Pada indikator yang pertama yaitu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh dosen didapatkan hasil sebelum dan sesudah pjbl semua mahasiswa kelas R-004 ekonomi regional memperhatikan penjelasan dari dosen dengan rata-rata sebesar 100%. Indikator yang kedua adalah mengajukan pertanyaan kepada dosen atau kepada kelompok lain. Hasil dari survey diketahui bahwa sebelum adanya Pjbl rata-rata mahasiswa mengajukan pertanyaan ke dosen sebanyak 3 orang mahasiswa per pertemuan kuliah atau 11,03%. Sangat sedikitnya mahasiswa memberikan pertanyaan kedosen karena mahasiswa merasa sudah mengerti, malu dan malas bertanya. Perbedaan yang signifikan terjadi setelah dilakukannya Pjbl dengan rata – rata mahasiswa menanggapi project kelompok lain sebanyak 14 orang setiap pertemuan atau 49,56%. Meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam bertanya karena adanya project yang diberikan kepada setiap kelompok, saran dan beberapa pertanyaan muncul dikarenakan mereka meminta penjelasan lebih lanjut mengenai hasil project yang dipaparkan.

Menanggapi pertanyaan dari dosen/kelompok lain merupakan indicator ketiga, rata-rata sebelum Pjbl jumlah mahasiswa yang menanggapi pertanyaan dari dosen sebesar 22,06% atau 6 orang setiap pertemuan. Bila dilihat dari proses bagaimana mahasiswa menanggapi pertanyaan dari dosen sebahagian besar karena diminta oleh dosen untuk menjawab pertanyaan dan hanya 5% yang berani mengungkapkan pendapat sendiri. Setelah Pjbl terjadi peningkatan signifikan terhadap keaktifan mahasiswa alam menanggapi pertanyaan dosen dengan rata-rata partisipasi sebesar 76,30%. Peningkatan ini terjadi pada hampir semua mahasiswa dikelas R-004, hal ini dikarenakan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain merupakan kewajiban dari setiap kelompok yang memaparkan hasil project yang telah dilakukan, sehingga setiap anggota kelompok akan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain, bahkan ada yang lebih dari 2 kali menanggapi pertanyaan yang diberikan kepada kelompok mereka.

Indikator yang keempat adalah ketertarikan pada materi pembelajaran dengan rata-rata sebelum pjbl sebesar 79,31% dan sesudah dilakukan pjbl sebesar 97%; dari 5 pertemuan kuliah yang dilakukan sebelum Pjbl ketertarikan materi pada pertemuan pertama tertinggi sebesar 93,10% atau 27 org mahasiswa tertarik pada materi yang diberikan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan ke empat 19 orang mahasiswa menyatakan tertarik pada materi atau sebesar 65,61%. Setelah dilakukan Pjbl ada 3 pertemuan yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa tertarik pada project yang

disampaikan, yaitu pertemuan ke 8,9 dan 11. Semetara pada pertemuan lainnya partisipasi mahasiswa yang menyatakan tertarik pada project yang diberikan rata-rata diatas 96%.

Keaktifan dalam berdiskusi juga merupakan salah satu keberhasilan dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa. Dari hasil survey yang telah dilakukan sebelum adanya Pjbl keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi sebesar 35,86%, hal ini tidak terlepas dari metode pembelajaran yang lebih banyak ceramah dan diskusi yang dilakukan juga sangat terbatas pada setiap pertemuan. Setelah dilakukanya Pjbl keaktifan berdiskusi mahasiswa sebesar 86,63% atau sebesar 25 orang setiap pertemuan. Indikator terakhir yang digunakan adalah mampu menyelesaikan masalah. Rata – rata kemampuan mahasiswa menyelesaikan masalah sebelum adanya Pjbl adalah 45,51% dan sesudah Pjbl sebesar 89%. Penyelesaian masalah bisa berupa tugas yang diberikan, penyelesaian masalah sesuai dengan project yang telah dilakukan. Peningkatan setelah Pjbl juga disebabkan masalah yang diberikan dikerjakan secara berkelompok, sehingga ide-ide dan jalan keluar dari masalah yang ada bisa didapat dari beberapa orang dalam kelompok. Dengan adanya peningkatkan setiap mahasiswa untuk mau bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, makan indicator ini telah juga menggambarkan peningkatan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.



Sumber: data olahan

**Gambar 1**  
**Indikator Keaktifan Mahasiswa**

Gambar 1 dapat dilihat bahwa 5 dari indikator keaktifan mahasiswa menunjukkan terjadi peningkatan keaktifan mahasiswa setelah adanya model Pjbl pada mata kuliah ekonomi regional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini and Wulandari, 2020; Kholida and Suprianto, 2020; Nurfaifah et al., 2021) menyatakan bahwan PJBL mampu memberikan peningkatan keaktifan siswa dalam belajar dan mempengaruhi hasil belajar akhir siswa.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan inovasi pembelajaran pada mata kuliah Ekonomi Regional diketahui bahwa dari enam indicator yang digunakan terjadi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebelum Pjbl rata-rata dari keenam indikator tersebut sebesar 48,96% dan rata-rata setelah Pjbl sebesar 83,11%

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D. and Wulandari, S. S. (2020), Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. doi: 10.26740/jpap.v9n2.p292-299.
- Brame, J. C. 2021, team-based learning, center for teaching, vanderbilt university, vanderbilt university. Available at: <https://cft.vanderbilt.edu/guides-sub-pages/team-based-learning/> (Accessed: 14 June 2021).
- Clerici-Arias, M. 2021, Transitioning to a team-based learning principles course, *The Journal of Economic Education*, 1–8. doi: 10.1080/00220485.2021.1925184.

- Juuti, K. et al. 2021, A teacher–researcher partnership for professional learning: co-designing project-based learning units to increase student engagement in science classes, <https://doi.org/10.1080/1046560X.2021.1872207>, 32(6), 625–641. doi: 10.1080/1046560X.2021.1872207.
- Kholida, S. I. and Suprianto, S. 2020, Ketercapaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah strategi pembelajaran melalui model Pjbl dengan berbantuan aplikasi zoom dan di whatsapp messenger.masa pandemic Covid-19, *Prosiding Seminar Pendidikan Fisika FITK UNSIQ*, 2(1), 280–286. Available at: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/semnaspf/article/view/1433>
- Kobayashi, M. 2017, Students’ media preferences in online learning, *Turkish Online Journal of Distance Education*, 18(3), 4–4. doi: 10.17718/tojde.328925.
- Latifah, N., Fauzia, U. and Kelana, J. B. 2020, Natural science problem solving in elementary school students using the project based learning (PjBL) Model, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4), 596–603. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/28377>.
- Nurfaijah, S. et al. 2021, Pengaruh project based learning terintegrasi stem pada pembelajaran hidrolisis garam terhadap keaktifan siswa, *Chemistry in Education*, 10(2), 33–41. doi: 10.15294/chemined.V10I2.42710.
- Pakpahan, R. and Fitriani. Yuni, 2020, Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19, *Journal of information system, applied, management, accounting and research - JISAMAR*. Available at: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181> (Accessed: 14 June 2021).
- Prasetyo, H. and Sutopo, W. 2018, Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset, *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17. doi: 10.14710/jati.13.1.17-26.
- Soleh, D. 2021, Penggunaan model pembelajaran project based learning melalui google classroom dalam pembelajaran menulis teks prosedur, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137–143. doi: 10.51169/ideguru.v6i2.239.
- Suryanto, 2018, Meningkatkan prestasi belajar pelajaran ips melalui gabungan metode ceramah dengan metode belajar aktif model pengajaran autentik, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(2), 135–146. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/26017> (Accessed: 14 June 2021).
- Tal, T. and Tsaushu, M. 2018, Student-centered introductory biology course: evidence for deep learning’, *Journal of Biological Education*, 52(4), 376–390. doi: 10.1080/00219266.2017.1385508.
- Universitas Jambi, 2021, Panduan Penyusunan Proposal Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran (Teaching Grant) Berbasis Proyek (Project Based Learning -PjBL) Tahun 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi, *Buku*.
- Widiarini, P. et al. 2021, Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Lab Virtual Terhadap Kreativitas Mahasiswa, *Orbita: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 212–218. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/orbita/article/view/4649>
- Wulandari, F. E. 2016, Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek untuk melatih keterampilan proses mahasiswa, *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 247–254. doi: 10.21070/pedagogia.v5i2.257.
- Wulandari, R. et al. 2021, Pengaruh project based learning berbantuan lapbook terhadap keaktifan belajar siswa, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(2), 300–308. Available at: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.